

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 29 Pemecutan
Kelas/Semester : VI / 2 (dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Subtema : 3. Ayo, Memimpin
Muatan Terpadu : PPKn dan SBdP
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran


1. Melalui kegiatan membaca teks cerita dan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati video, siswa dapat menjelaskan teknik pembuatan patung dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat membuat karya patung dari bahan lunak dengan baik.

B. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas VI Tema 7 Kurikulum 2013 Revisi 2018
2. Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kurikulum 2013 Revisi 2018
3. Beberapa gambar penerapan nilai-nilai Pancasila
4. Teks cerita
5. Video teknik pembuatan patung dengan link <https://youtu.be/GYXh7JJymyo>
6. Lembar Kegiatan Pembelajaran Murid (LKPM)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa2. Guru mengecek kehadiran siswa(absensi siswa)3. Berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing4. Guru memastikan kesiapan belajar siswa dan menanyakan bahan pembuatan patung yang sudah diinfokan sebelumnya, yaitu menggunakan bahan lunak, seperti plastisin, sabun, atau tanah liat.5. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran.6. Guru menyampaikan tata tertib selama pembelajaran berlangsung7. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana bunyi sila-sila dalam Pancasila?b. Apa simbol sila ke 1 sampai Sila ke 5 Pancasila?8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar tentang penerapan nilai-nilai Pancasila yang ditunjukkan oleh guru.2. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi gambar tentang penerapan nilai-nilai Pancasila.3. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita yang berjudul “Dheda dan Lima Butir Kentang” yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126 dan siswa membaca teks tersebut dengan seksama.	180 Menit

	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;">Dhedo dan Lima Butir Kentang</p> <p>Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dhedo. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluaḡa miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dhedo pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.</p> <p>Istri Dhedo berkata, "Suariku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."</p> <p>"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dhedo.</p> <p>Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dhedo. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia bawahi kuyup kehujanan.</p> <p>"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.</p> <p>Dhedo kemudian melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dhedo berempati dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka berespek untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.</p> <p>"Tuhlah, kini aku memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat khabis medharu," kata Dhedo kepada si pengemis.</p> <p>"Terimakasih, aku akan memakainya dulu," kata istri Dhedo.</p> <p>Setelah matang, kentang pun dibagikan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini kentang yang tersisa tinggal satu. Setelah jeng di bagikan, "Aku kullat mau makan, tidak kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan sekeluarga!"</p> <p>Dhedo kemudian menaruh kentang itu menjadi lima, ternyata, kelima siwa kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebuah kentang dibagi lima lagi, maka lagi siwanaya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.</p> <p>Kini, Dhedo dan keluarganya tidak pernah kelapangan makanan lagi. Dhedo pun menyalngi kegiatan kerentangan kepada orang-orangan.</p> <p style="font-size: small;">Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Kentang</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak bertanya jawab tentang isi cerita tersebut. Pertanyaannya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi cerita yang anak-anak baca tadi? b. Nilai-nilai Pancasila apakah yang ada pada cerita tersebut? Guru memberikan bantuan kepada siswa yang masih belum bisa memahami isi teks cerita dengan cara memberikan kata penting yang ada pada bacaan. 5. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila. 6. Guru menayangkan video tentang teknik-teknik pembuatan patung. <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> 7. Beberapa orang siswa menjelaskan teknik-teknik pembuatan patung yang ada dalam tayangan video dengan bimbingan guru. 8. Guru membagikan LKPM kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam pengerjaan LKPM. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan penugasan LKPM. 10. Siswa ditugaskan untuk melakukan kegiatan pembuatan patung sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LKPM. Sebagai produk pembelajaran, siswa diberikan kebebasan dalam memilih bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan patung dan bentuk patung bertema binatang. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bisa memilih bahan patung dari bahan lunak, seperti plastisin, sabun atau tanah liat. b. Siswa bisa memilih bentuk binatang yang akan dibuat sesuai minat siswa 11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.. 3. Guru memberikan evaluasi secara tertulis 4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pembelajaran berikutnya. 5. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. 	<p style="text-align: center;">15 Menit</p>

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)

Instrumen: *Checklist*

2. Penilaian Pengetahuan

Strategi: Tes

Alat: Soal pilihan ganda

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian: Unjuk kerja

Instrumen : Rubrik

Mengetahui

Plt. Kepala SD Negeri 29 Pemecutan

Denpasar, 12 April 2021

Guru Kelas VI

Ni Made Parmiasi,S.Pd.SD
NIP. 19700626 199803 2 013

Ni Made Parmiasi,S.Pd.SD
NIP. 197006261998032013

Lampiran 1

Materi Ajar

Gambar penerapan nilai-nilai Pancasila yang sudah dilakukan di sekolah







Dhededa dan Lima Butir Kentang

Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.

Istri Dheda berkata, "Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."

"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dheda.

Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

Dhededa kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.

"Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu," kata Dheda kepada si pengemis.

"Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu," kata istri Dheda.

Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, "Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu."

Dhededa kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.

Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.

Sumber: <http://idongcomfamily.com>

PEMBUATAN PATUNG

PROSES



Lampiran 2

**Lembar Kegiatan Pembelajaran Murid
(LKPM)**

Nama Siswa :
Nomor Absen :
Kelas :

Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan baik dan lakukan sesuai petunjuk yang ada!

1. Judul : Pembuatan patung hewan dari bahan lunak
2. Tujuan : Melalui penugasan, siswa dapat membuat karya patung dari bahan lunak dengan baik.

3. Alat dan bahan yang digunakan:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Langkah-langkah pembuatan patung:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Hasil :
Bentuk patung yang dibuat:
.....
.....
Kesulitan dalam pembuatan patung:
.....
.....

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Jujur				Peduli				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
dst.													

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

Lampiran 4

Evaluasi

Soal:

PPKn

- 1) Menolong tetangga yang sedang kesusahan termasuk penerapan Pancasila terutama Sila ke
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
- 2) Sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah
 - a. Diskusi
 - b. Bersedekah
 - c. Gotong royong
 - d. Rajin menabung
- 3) Perhatikan gambar berikut ini!



- Kegiatan yang ada pada gambar sesuai dengan penerapan sila Pancasila yang berlambang
- a. Rantai
 - b. Bintang
 - c. Pohon beringin
 - d. Kepala banteng
- 4) Memberikan selamat hari raya kepada teman yang berbeda agama adalah penerapan sila ke Pancasila
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
 - 5) Penerapan sila Pancasila yang berlambang padi dan kapas adalah
 - a. Beryukur
 - b. Hidup hemat
 - c. Menolong orang
 - d. Menyukai produk dalam negeri

SBdP

- 6) Membutsir dapat dilakukan pada bahan
 - a. Granit
 - b. Marmer
 - c. Andesit
 - d. Plastisin
- 7) Membuat patung dengan menggunakan bahan kayu jati harus dilakukan dengan teknik
 - a. Memahat
 - b. Membutsir
 - c. Teknik cor
 - d. Menempel

8) Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut terbuat dari bahan

- a. Kayu
 - b. Semen
 - c. Tanah liat
 - d. Batu andesit
- 9) Teknik pembuatan patung yang dilakukan dengan menuangkan bahan pada cetakan disebut
- a. Menempel
 - b. Memahat
 - c. Butsir
 - d. Cor
- 10) Alat yang digunakan dalam pembuatan patung dari tanah liat adalah
- a. Palu
 - b. Butsir
 - c. Gergaji
 - d. Cetakan

Kunci Jawaban:

PPKn

- 1) A
- 2) C
- 3) D
- 4) A
- 5) B

SBdP

- 6) D
- 7) A
- 8) C
- 9) D
- 10) B

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Patung dapat berdiri tegak	Patung dapat berdiri tegak.	Patung dapat berdiri tegak selama kurang dari 10 detik.	Patung dapat berdiri tegak selama kurang dari 5 detik.	Patung selalu roboh saat didirikan pada permukaan rata.
Pengolahan bentuk 3 dimensi	Bentuk patung proporsional dengan bentuk binatang asli.	Bentuk patung sesuai bentuk binatang asli tetapi tidak proporsional.	Patung terdiri atas bagian-bagian tubuh yang lengkap, tetapi bentuknya tidak sesuai aslinya.	Bagian-bagian tubuh patung tidak lengkap.
Kesan gerak	Patung menunjukkan kesan gerak yang luwes, tidak kaku, dan sesuai gerak aslinya.	Patung menunjukkan kesan gerak yang jelas, tetapi terkesan kaku dan tidak luwes.	Kesan gerak patung terlihat tidak sesuai gerak asli.	Kesan gerak yang ingin ditunjukkan tidak jelas maksudnya.